

PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI PEGAWAI NEGERI SYARIAH

RIZAL

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

E-mail: rizal@iainbatusangkar.ac.id

Abstract

The purpose of this research was to analyze the effect of hajj saving, qurban saving, wadiah saving and mudharabah deposit simultaneously and partially towards net income (SHU) of sharia civil servant cooperative Al-Ikhlash in IAIN Batusangkar. The type of this research was a field research through quantitative method with the secondary data used are the financial statements of the year 2015-2016. The result of this research provides the effect of deposit, qurban saving, wadiah saving and hajj saving simultaneously towards net income (SHU) is 62.7 % while the remaining 37.3% is influenced by other factors that not examined in this research. Partially, merely hajj saving that has positive and significant effect towards net income (SHU). While, qurban saving, wadiah saving and mudharabah deposit have no positive and significant effect towards net income (SHU).

Keywords: Hajj Saving, Mudharabah Deposit, Net Income, Qurban Saving, Wadiah Saving

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan mikro syariah hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah. Di antara lembaga keuangan mikro syariah tersebut adalah Koperasi Syariah. Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah (Murdiana, 2016). Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (Imaniyati, 2009). Bila pada lembaga keuangan konvensional hanya terdapat satu prinsip yaitu bunga baik pada penghimpunan maupun penyaluran dana, maka pada lembaga keuangan syariah terdapat pilihan prinsip baik pada penghimpunan

dana dengan prinsip wadiah dan bagi hasil maupun pada produk penyaluran dana dalam bentuk bagi hasil, jual beli dan sewa.

Di antara aktivitas koperasi syariah adalah mengoptimalkan penghimpunan dana dari anggotanya. Disamping sebagai penghimpunan dana dari anggota juga mempunyai misi untuk medidik atau menumbuhkan budaya menabung. Karena dengan tersedianya dana yang cukup dan stabil akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Koperasi Syariah untuk melakukan penyaluran dana kepada anggotanya yang akhirnya akan meningkatkan sisa hasil usaha dari koperasi syariah itu sendiri.

Selama ini, sumber dana koperasi berasal dari: 1) *Simpanan pokok*. Simpanan pokok merupakan modal awal anggota yang disetorkan

dimana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antara anggota. Akad syariah simpanan pokok tersebut masuk kategori akad musyarakah. 2) *Simpanan wajib*. Sebagaimana simpanan pokok, besarnya simpanan wajib ditetapkan dalam rapat anggota tahunan (RAT) serta penyetorannya dilakukan secara kontinyu setiap bulannya. 3) *Simpanan sukarela*. Simpanan sukarela merupakan bentuk investasi dari anggota yang memiliki kelebihan dana (Haryanto, 2013; Buchori, 2009).

Permen KUKM Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi Syariah menyatakan bahwa di antara kegiatan usaha koperasi syariah adalah menghimpun simpanan dari anggota yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah atau mudharabah (Permen KUKM, 2016). Dengan demikian, Koperasi syariah memiliki peluang yang besar untuk berkreasi dan berinovasi dalam pengembangan produk penghimpunan dananya yaitu pada kegiatan usaha simpanan, dengan menghimpun dana dari anggota yang tidak saja dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib tetapi juga bisa dalam bentuk titipan atau wadi'ah dan investasi atau deposito mudharabah.

Pada deposito mudharabah, koperasi syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan anggota (deposan) bertindak sebagai pemilik dana (shahibul mal). Dalam kapasitasnya

sebagai mudharib, koperasi syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Haryanto, 2013). Ini sejalan dengan ketentuan yang telah digariskan dalam kaedah fiqh (al-Suyuti, 1959): "Hukum asal pada sesuatu adalah boleh selama tidak ada dalil yang mengharamkan". Kaedah di atas menjelaskan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan muamalah pada asalnya adalah boleh, selama sebelum ada dalil yang melarangnya. Meskipun demikian, hukum yang ditetapkan mestilah memperhatikan prinsip kemaslahatan kepada masyarakat (Hulwati, 2009).

Dalam menjalankan usahanya, koperasi syariah memerlukan dana besar yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya serta membiayai seluruh kegiatan usahanya. Dalam hal ini Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar melakukan pengembangan produk dalam simpanan anggota yang tidak saja dalam bentuk simpanan wajib dan simpanan pokok, tetapi berinovasi pada simpanan sukarela dalam bentuk tabungan haji, tabungan qurban, tabungan wadiah dan deposito mudharabah sesuai dengan amanat Permen KUKM tahun 2016 dengan tujuan apabila banyak anggota yang menyimpan dananya dalam bentuk tabungan haji, tabungan qurban, tabungan wadiah dan deposito mudharabah akan bisa memberikan pembiayaan dalam jumlah besar kepada anggota sehingga anggota tidak lagi meminjam ke

bank konvensional. Dapat juga menghindarkan koperasi untuk meminjam dana kepada bank atau lembaga keuangan lainnya, karena tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan anggota. Serta tujuan akhir kesemuanya berharap akan dapat meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) setiap tahunnya karena anggota sudah bisa dibiayai dengan skala besar dan koperasi syariah sudah tidak lagi membayar kewajiban pinjaman yang besar kepada lembaga keuangan.

Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak (Savitri dkk, 2012; Novianita, dkk, 2017) dalam tahun buku yang bersangkutan (Wahyuning, 2013; Rahayu, 2011; Albana & Kusumantoro, 2015). Salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan SHU yang lebih baik setiap tahunnya karena koperasi sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun SHU (Savitri, dkk, 2012). Faktor yang mempengaruhi SHU ini, di antaranya adalah simpanan anggota.

Pada KPN Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar sebagaimana yang diizinkan dalam Permen Permen KUKM Nomor 16 Tahun 2016, maka di antara simpanan yang terdapat pada Koperasi Syariah ini adalah tabungan haji, tabungan qurban dan tabungan wadiah yang merupakan simpanan dari anggota dengan memakai akad wadiah serta deposito mudharabah. al-

Yusui (1988) mengatakan bahwa wadiah adalah sesuatu yang diletakan atau dititipkan pada orang lain agar dipelihara atau dijaga. Ridwan (2005) menyatakan bahwa wadiah merupakan amanat yang harus ditanggung oleh yang dititipi, penitip berhak mengambilnya kapan saja ia mau. Sedangkan deposito sebagaimana yang diungkapkan Anshori (2009) bahwa deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS. Afifah, Sobari, dan Hakiem (2013), Nurulhidayat (2014), Salman (2012) menyebutkan bahwa deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah (syariah). Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI (2000) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*. Lembaga keuangan syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, lembaga keuangan syariah akan membagikan hasil kepada pemilik dana atau pemilik deposito sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati dan telah di

tuangkan dalam akad (Ismanudin, 2014).

Dari data laporan pertanggung jawaban pengurus Koperasi Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar diperoleh perkembangan tabungan

haji, tabungan qurban, tabungan wadiah dan deposito mudharabah serta perkembangan sisa hasil usaha (SHU) tahun 2015 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Tabungan Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah pada Koperasi Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar

No	Jenis Simpanan	Desember 2015	Desember 2016	Pertumbuhan
1	Tabungan Haji	63,443,818.98	90,040,810.30	41.92 %
2	Tabungan Qurban	29,762,041.73	49,239,475.62	65.44 %
3	Tabungan Wadiah	1,033,559,132.83	1,425,381,369.48	37.91 %
4	Deposito Mudharabah	519,500,000.00	1,173,768,900.00	125.94 %
	Total	1,646,264,993.54	2,738,430,555.40	66.34 %

Dari data di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan simpanan tertinggi pada deposito mudharabah sebesar 125.94%, diiringi dengan tabungan qurban 65.44%, tabungan haji 41.92% dan pertumbuhan terendah adalah tabungan wadiah sebesar 37.91%. Walaupun jumlah tabungan wadiah yang terbesar dibandingkan dengan yang lain tetapi pertumbuhannya paling rendah. Apabila dilihat secara keseluruhan pertumbuhan simpanan naik sebesar 66.34%. Sementara itu, apabila dilihat perkembangan sisa hasil usaha Koperasi Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar mengalami penurunan, dimana pada tahun 2015 jumlah SHU sebesar Rp. 337.785.263,88, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp. 286.550.930,76. Apabila dipersentasekan turun sebesar 15.16%.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini Wiyono (2016) dan Mentari (2014) menunjukkan bahwa jumlah simpanan berpengaruh

positif terhadap sisa hasil usaha (SHU). Fitriana (2015) menyatakan bahwa variabel tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri. Ariesta dan Yolamalinda (2014) yang menyatakan bahwa simpanan anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha daripada jumlah anggota dan penjualan. Arif dan Hanifah (2017) menyatakan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas bank. Berbeda halnya dengan penelitian Dewik dan Jember (2016) menyatakan bahwa jumlah simpanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Setelah melihat penelitian terdahulu yang menyatakan simpanan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) dapat ditemukan *research gap* dimana ditemukan ketidak sesuaian dengan yang terjadi pada Koperasi Syariah Al Ikhlas IAIN

Batusangkar, dimana dari hasil laporan pengurus Koperasi Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar jumlah simpanan mengalami peningkatan. Sementara sisa hasil usaha (SHU) mengalami penurunan.

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Seberapa besar pengaruh Tabungan Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah terhadap perolehan SHU di Koperasi Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar. 2). Adakah pengaruh Tabungan Haji terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar. 3). Adakah pengaruh Tabungan Qurban terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar. 4). Adakah pengaruh Tabungan Wadiah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar. 5). Adakah pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar.

Penelitian ini menggunakan objek Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar dengan tujuan untuk menjelaskan adakah pengaruh Tabungan Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah terhadap perolehan (SHU) serta Seberapa besar pengaruh Tabungan Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah dan

Deposito Mudharabah terhadap perolehan SHU di Koperasi Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kuantitatif. Sarwono (2006) mendefinisikan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu data deret waktu tahunan (*time series*) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 berupa laporan keuangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu: 1) Variabel independen yaitu simpanan anggota berupa tabungan haji (X_1), tabungan qurban (X_2), tabungan wadiah (X_3) dan deposito mudharabah (X_4). 2) Variabel dependen yaitu sisa hasil usaha (SHU) (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar. Variabel tersebut adalah Tabungan Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah,

Deposito. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sisa hasil usaha (SHU). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk lebih mempermudah dalam melihat gambaran mengenai variabel yang diteliti dan setelah melalui proses pengolahan dengan menggunakan program SPSS, berikut disajikan tabel mengenai variabel yang diteliti:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	
	Statistic	Statistic	Statistic	Mean
SHU	24	46953469	352555404	Statistic
Haji	24	43005144	90040810	199878063.11
Qurban	24	16945187	78539419	62769783.94
Wadiah	24	398436851	1425381369	44499630.20
Deposito	24	358000000	1173768900	778841891.22
Valid N	24			571369698.46

Berdasarkan output statistik deskriptif pada tabel 2 dapat dilihat, bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 sampel. Kemudian dari Tabel 2 terlihat gambaran dari variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengelolaan data dengan bantuan program SPSS diperoleh koefisien regresi seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3. Koefisien Regresi Berganda

Variabel	B	Beta	T	Sig.
Constant	-226113421,606		-2,363	0,029
X ₁	10,288	1,308	3,017	0,007
X ₂	-1,920	-0,330	-2,006	0,058
X ₃	-0,136	-0,369	-1,325	0,201
X ₄	-0,064	-0,171	-0,593	0,560

Analisis regresi linier ganda variabel Tabungan Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah, dan Deposito terhadap SHU menunjukkan harga koefisien regresi $\beta_1 = 10,288$, $\beta_2 = -1,920$, $\beta_3 = -0,136$, $\beta_4 = -0,064$. Namun berdasarkan angka signifikansi ternyata yang signifikan hanya Tabungan Haji, sehingga persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut.

$\beta_0 = -226113421,606$, apabila sama sekali tidak ada Tabungan Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah, dan Deposito, maka SHU mengalami penurunan sebesar 226113421,606. $\beta_1 = 10,288$, karena signifikansi $0,007 < 0,05$, maka Tabungan Haji dapat digunakan untuk memprediksi SHU jika diketahui nilai X_1 pada populasi tempat data sampel diambil.

$\beta_2 = -1,920$, artinya indeks signifikansinya $0,058 > 0,05$, maka Tabungan Qurban tidak dapat digunakan untuk memprediksi SHU pada populasi tempat data sampel diambil. $\beta_3 = -0,136$, karena indeks signifikansi $0,201 > 0,05$, maka Tabungan Wadiah tidak dapat digunakan untuk memprediksi SHU meskipun nilai X_3 pada populasi tempat sampel diambil diketahui. $\beta_4 = -0,064$, karena indeks signifikansi $0,560 > 0,05$, maka Deposito tidak dapat digunakan untuk memprediksi SHU meskipun nilai X_4 pada populasi tempat sampel diambil diketahui.

Keberartian persamaan regresi diperiksa melalui tabel analisis varians. Ringkasan tabel analisis varian untuk regresi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Analisis Varian untuk Faktor-faktor yang Mempengaruhi SHU

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.546E17	4	3.864E16	10.677	.000 ^a
Residual	6.877E16	19	3.619E15		
Total	2.233E17	23			

Hasil varian untuk regresi faktor-faktor yang mempengaruhi SHU memperlihatkan F_{hitung} yang signifikan pada taraf 5%. Besarnya daya prediksi variabel bebas secara bersama-sama dituangkan dalam tabel 4 dibawah berikut ini.

Tabel 5. Koefisien Regresi Ganda dan Determinan

R	R Square	Adjusted R Square	Signifikansi
0,832	0,692	0,627	0,000

Besaran daya prediksi *predictor* dilihat pada indeks koefisien regresi ganda (*multiple R*) antara *predictor* dengan kriteria. Berdasarkan tabel koefisien regresi ganda ditemukan nilai korelasi sebesar 0,832 yang berarti hubungan Deposito, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah, dan Tabungan haji sebagai variabel bebas terhadap SHU sebagai variabel terikat, diketahui nilai determinan (*Adjusted RSquare*) sebesar 0,627 atau 62,7% yang berarti besaran pengaruh antara Deposito, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah, dan Tabungan Haji terhadap SHU adalah sebesar 62,7% dan sisanya 37,3% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk menguji hipotesis penelitian dapat dilihat dalam ringkasan tabel berikut.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis dengan Korelasi Parsial

No	Variabel	R _{Par}	R Square	Sig.
1	X ₁	0,569	0,324	0,007
2	X ₂	-0,418	0,175	0,059
3	X ₃	-0,291	0,085	0,201
4	X ₄	-0,135	0,018	0,560

Pengambilan keputusan suatu hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sebaliknya jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Tabungan Haji terhadap SHU, sedangkan yang diuji adalah hipotesis nihil yang berbunyi tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Tabungan Haji terhadap SHU. Hasil analisis antara Tabungan Haji (X_1) dan SHU (Y) menunjukkan koefisien korelasi parsial sebesar 0,569 koefisien determinasi sebesar 0,324 dengan signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Tabungan Haji mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Sumbangan efektif Tabungan Haji terhadap SHU sebesar 32,4%.

Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Tabungan Qurban terhadap terhadap SHU. Hasil analisis

menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi parsial sebesar -0,418, koefisien determinasi *R square* 0,175 dan harga signifikansi sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis nihil diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tabungan Qurban tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, meskipun sumbangan efektifnya 17,5%, hal ini tidak berarti dengan meningkatkan Tabungan Qurban akan meningkat SHU.

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Tabungan Wadiah terhadap SHU. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi parsial sebesar -0,291, koefisien determinasi *R square* 0,085 dan harga signifikansi sebesar 0,201 lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis nihil diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tabungan Wadiah tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, meskipun sumbangan efektifnya 8,5%, hal ini tidak berarti dengan meningkatkan Tabungan Wadiah akan meningkat SHU. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dewik dan Jember (2016) Jumlah Simpanan Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Deposito terhadap SHU. Hasil analisis menunjukkan

bahwa nilai koefisien korelasi parsial sebesar -0,135, koefisien determinasi *R square* 0,018 dan harga signifikansi sebesar 0,560 lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis nihil diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Deposito tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, meskipun sumbangan efektifnya 1,8%, hal ini tidak berarti dengan meningkatkan Deposito akan meningkat SHU.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa besaran pengaruh antara deposito, tabungan qurban, tabungan wadiah dan tabungan haji secara bersama-sama terhadap SHU adalah 62,7%. Sedangkan secara parsial, hanya tabungan Haji yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Sementara, Tabungan Qurban, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Namun, penelitian ini tentunya belum sempurna mengingat belum semua variabel yang dapat meningkatkan sisa hasil usaha pada KPN Syariah Al Ikhlas IAIN Batusangkar diteliti. Sehingga perlu dikaji variabel lain yang mampu meningkatkan sisa hasil usaha, seperti yang diungkapkan oleh Mulyati dan Rina (2017) bahwa pemberian pinjaman kepada anggota koperasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan SHU. Juga yang di

ungkapkan oleh Novianita dan Hadi (2017) terdapat pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Anggota terhadap SHU. Begitu juga dengan penelitian Ayuk (2013) dan Thamrin (2013) bahwa pinjaman anggota berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap SHU.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S., Sobari, A., Hakiem, H. (2013). Analisis Produk Deposito Mudharabah dan Penerapannya pada PT. BPRS Amanah Ummah. *al-Muzara'ah*, 1(2): 140.
- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 1(2): 155-166.
- Albana, I.F., & Kusumantoro. (2015). Pengaruh Modal Sendiri dan Current Ratio terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3): 944.
- Anshori, A.G. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ariesta, F., & Yolamalinda. (2014). Pengaruh Jumlah Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal of Economic and Economic Education*, 2(2): 125.
- Arif, M.N.R.A., & Hanifah. (2017). Determinan Deposito pada Bank Umum Syariah: Model Regresi Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(1): 39.
- Ayuk, M.T. (2013). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(9): 642.
- Dewik, N.K.S., & Jember, I.M. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7): 729-753.
- Haryanto, R. (2013). Analisis Implementasi Produk KJKS dan UJKS Koperasi dengan Akad Mudharabah di Pamekasan. *Nuansa*, 10(2): 405-406.
- Hulwati. (2009). *Ekonomi Islam: Teori dan Praktiknya dalam perdagangan Obligasi Syariah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: Ciputat Press.
- Imaniyati, N.S. (2009). Regulasi dan Eksistensi Koperasi Syariah di Bandung. *Mimbar*. 25(2): 158.
- Mulyati, D., & Rina. (2017). Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Melalui Modal dan Pemberian Pinjaman. *Ecodemica*, 1(1): 87.
- Murdiana, E. (2016). Menggagas Payung Hukum Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai Koperasi Syariah dalam Bingkai

- IUS Constituendum. *Jurnal Penelitian*, 10(2): 279-280.
- Novianita & Hadi, S. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota KUD Banyumanik Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2): 592.
- Ridwan, M. (2005). *Manajemen Baitul Maal wat Tamwil (BMT)*. Jogjakarta: UII Press.
- Salman, K.R. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Jakarta: Penerbit Akademia.
- Savitri, I.A., Sucihatiningsih D.W.P., & Margunani. (2012). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2): 2.
- Thamrin, M. (2013). Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru. *Pekbis*, 5(1): 72.
- Wahyuning, T. (2013). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI "Bina Karya" Balong Panggang-Gresik. *Ekonomi Bisnis*, 1(1):2.